Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat
e-ISSN: 2722-3957
Vol. 6 No. 1 (Juli 2025), Hal: 35 - 44

Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulan Penyakit Demam Berdarah dan Menciptakan Lingkungan Yang Bersih di Lingkungan Rw.034 Desa Sumber Jaya, Kab. Bekasi

Didin Sjarifudin[1*], Ahmad Ripai[2], Raja Dewa Wisnu[3], Anang Khoiri Najib[4], Putra Adriansyah[5], Muhammad Taufik[6], Lingga Putra Sunardi[7], Alfian Putra Astrianto[8], Umar Ramdani[9], Khanan Habib Tarmizi[10], Fiqri Raihan Al Gifary[11]

[1-11] Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17143, e-mail: didin.sjarifudin@dsn.ubharajaya.ac.id 202110215041@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215045@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215044@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215049@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215048@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215047@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215043@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215051@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215042@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215007@mhs.ubharajaya.ac.id

***Korespondensi: didin.sjarifudin@dsn.ubharajaya.ac.id**

Diterima: 9 Juni 2025 ; Review: 18 Juni 2025 ; Disetujui: 19 Juli 2025; Diterbitkan: 31 Juli 2025

Abstract

The Real Work Lecture Program conducted by Group 5 has the goal of socializing and striving to increase public awareness in Sumber Jaya Village, especially in RW 034 in terms of clean-living behavior and prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). The KKN program that will be carried out consists of the main activities in the form of community service, socialization about a healthy environment and dengue disease as well as the provision of lavender plants, making plant naming around the RW 034 post with QR Code, socialization for children with piggy bank painting media, and making an inorganic waste bank. Through these programs, it is hoped that it can increase public awareness of healthy living with a clean environment, expand public knowledge about dengue disease more deeply, use technology media in the form of SCcan QR Code as a development of education for local residents about plants and their uses, increase awareness of clean living for children from an early age, and foster awareness of the importance of waste management to support efforts to improve lives healthy in preventing dengue. From the activities that have been carried out, it turns out that the KKN carried out by Group 5 in Sumber Jaya village has succeeded in having a positive impact on the community and the environment.

Keywords *: Community Empowerment, Socialization, QR Code, Waste Bank.*

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Kelompok 5 memiliki tujuan untuk mensosialisasikan serta mengupayakan peningkatan kesadaran masyarakat di Desa Sumber Jaya khususnya di RW 034 dalam hal perilaku hidup bersih dan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Program KKN yang akan dilakukan terdiri atas kegiatan utama berupa pelaksanaan kerja bakti, sosialisasi mengenai lingkungan sehat dan penyakit DBD serta pemberian tanaman lavender, pembuatan penamaan tanaman disekitar pos RW 034 dengan QR Code, sosialisasi terhadap anak-anak dengan media melukis celengan, dan pembuatan bank sampah anorganik. Melalui prodram-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan hidup sehat dengan

Diterima: **09/06/2025**; Review: 18/**06/2025**; Disetujui: 19/**07/2025**; Diterbitkan: **31/07/2025**

lingkungan yang bersih, memperluas wawasan masyarakat mengenai penyakit DBD secara lebih dalam, pemanfaatan media teknologi berupa SCcan QR Code sebagai pengembangan edukasi untuk warga sekitar mengenai tanaman dan kegunaannya, peningkatan kesadaran akan hidup bersih untuk anak-anak sejak dini, dan memupuk kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah untuk mendukung upaya perbaikan hidup sehat dalam mencegah DBD. Dari kegiatan yang telah dilakukan ternyata menunjukkan bahwa KKN yang dilakukan Kelompok 5 di desa Sumber Jaya berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Sosialisasi, QR Code, Bank Sampah.

1. PENDAHULUAN

Didalam Undang-Undang Repulik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 dikatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan dijelaskan pula didalam ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika untuk memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi demi memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Muniarty et al., 2022). Proses pengabdian tersebut oleh perguruan tinggi akan dilakukan oleh mahasiswa melalui program bernama Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakulikuler yang menggabungkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2019). KKN adalah salah satu bentuk kerja nyata yang dirancang mahasiswa dalam rangka pemberdayaan masyarakat pedesaan sehingga nantinya dapat membantu mahasisawa menjadi individu yang lengkap bersama dengan bimbingan dosen dalam hal memanfaatkan ilmu, meningkatkan kemampuan menganalisis kondisi masyarakat, dan memberikan solusi untuk mengatasai permasalahan yang ada mulai dari masalah sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, maupun politik sesuai bidang keilmuan masing-masing (Norhidayah et al., 2022).

Sejalan dengan hal tersebut Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang merupakan salah satu sivitas akademika perguruan tinggi juga mewajibkan seluruh mahasiswa S-1 untuk berpartisipasi dalam kegiatan KKN. Kelompok 5 merupakan salah satu kelompok mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN yang berasal dari Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh Kelompok 5 salah satunya adalah mengusung tema “Upaya Peningkatan Kesadaran Akan Perilaku Hidup Bersih Dan Pencegahan DBD”. Tema ini diambil dengan memperhatikan kondisi masyarakat yang terdapat didesa sumber jaya.

Desa Sumber Jaya merupakan suatu daerah yang berada di kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia dengan kode pos 17519. Salah satu Desa yang terletak di dalam daerah yang sangat padat dengan penduduk. Kurang lebih penduduknya berprofesi sebagai buruh pabrik, buruh harian lepas, dan pekerja swasta. Pada keadaan saat ini tingkat kesadaran masyarakat di desa Sumber Jaya Khususnya RW 034 mengenai kesehatan sudah cukup baik namun masih belum sepenuhnya turut serta menerapkan protokol kesehatan dan kebersihan.

Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan perilaku hidup bersih merupakan langkah preventif yang efektif dalam mencegah penyebaran DBD. Namun, upaya untuk meningkatkan kesadaran ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal edukasi dan partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya program-program yang terstruktur dan berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyebaran nyamuk Aedes aegypti. Program-program yang dimaksud tersebut salah satunya adalah pelaksanaan kerja bakti yang dilakukan di RW 034 sebagai contoh kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, lalu ada program pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat yang dibantu oleh tenaga ahli penanganan DBD untuk membuka wawasan masyarakat mengenai DBD dan cara-cara pencegahannya

yang disimbolisasikan dengan pemberian tanaman pencegah nyamuk berupa tanaman lavender kepada masyarakat. Lalu untuk program-program berkelanjutan mengenai peningkatan kesadaran akan hidup bersih, kami adakan program pembuatan bank sampah, penamaan tanaman, dan pewarnaan celengan untuk sosialisasi kepada anak-anak.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa, menjadi wadah yang tepat untuk berkontribusi dalam upaya peningkatan kesadaran akan perilaku hidup bersih dan pencegahan DBD. Melalui KKN, mahasiswa dapat memberikan edukasi, melakukan sosialisasi, dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat membentuk perilaku hidup bersih yang berkelanjutan di tengah masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program KKN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan pencegahan DBD. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang lebih efektif untuk diterapkan di masa mendatang, sehingga angka kejadian DBD dapat ditekan dan kualitas hidup masyarakat dapat meningkat.

2. ANALISIS SITUASI

2.1 Kerja Bakti

Kebersihan lingkungan adalah suatu keadaan dimana lingkungan bebas dari debu, sampah, dan juga bau. Masalah mengenai kebersihan lingkungan yang tidak kondusif banyak sekali disebabkan oleh kesadaran masyarakat yang masih kurang akan baiknya kebersihan lingkungan (Hidayat et al., 2022). Kerja bakti merupakan salah satu bentuk gotong royong yang dilakukan oleh kelompok untuk membersihkan lingkungan yang kotor dengan lebih singkat karena dilakukan bersama-sama. Kerja bakti ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi Kelompok 5 untuk memberikan contoh dan dukungan kepada masyarakat untuk terus menjaga kebersihan lingkungan melalui kepedulian sosial (Arianti Uswatun Khasanah et al., 2024) .

2.2 Sosialisasi Demam Berdarah Dengue dan Pemberian Tanaman Lavender

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah salah satu penyakit menular yang terjadi karena virus Dengue yang ditularkan melalui virus nyamuk *Aedes Aegypti* atau *Aedes Albopictus*. Peran nyamuk (vector) dalam penyebaran penyakit ini sangat penting terutama pada jumlah banyaknya kasus yang ditemukan ketika musim hujan tiba dimana genangan air akan muncul dan menjadi tempat nyamuk berkembangbiak (Anggraini et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut maka munculnya penyakit DBD setiap tahun sangat mungkin terjadi dan juga dapat menyerang semua kelompok umur. Dari banyaknya penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada banyak faktor penyebab resiko terjadinya DBD, dimana faktor-faktor tersebut adalah faktor lingkungan (perubahan iklim), faktor agen penyebab dan vector DBD (nyamuk Aedes), serta faktor tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat yang masih kurang (Oroh et al., 2020). Maka dari itu, merupakan hal wajar bila hingga saat ini kasus DBD masih terus mengalami peningkatan (Rastika Dewi et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut maka sosialisai mengenai DBD dilakukan untuk membuka wawasan masyarakat di desa Sumber Jaya khususnya di RW 034. Pemberian tanaman lavender yang sudah dikenal luas sebagai tanaman yang tidak disukai oleh nyamuk juga diberikan sebagai salah satu bentuk pengetahuan kepada masyarakat untuk kemudian dapat dilestarikan sehingga pencegahan DBD bisa berjalan lebih baik.

2.3 Penamaan Tanaman dengan QR Code

Kebersihan lingkungan adalah salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam menjaga kebersihan lingkungan adalah mengelola ruang hijau secara efektif. Penamaan tanaman di ruang-ruang publik dapat berfungsi sebagai media edukasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat

Diterima: **09/06/2025**; Review: 18/**06/2025**; Disetujui: 19/**07/2025**; Diterbitkan: **31/07/2025**

tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan (Trisnawati et al., 2023). Dengan adanya QR Code pada setiap tanaman, informasi mengenai cara perawatan dan manfaat tanaman tersebut dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

2.4 Pembuatan Bank Sampah Anorganik

Sampah adalah salah satu konsekuensi dari kegiatan masnusia yang beragam, setiap kegiatan manusai akan menghasilkan sampah dengan jumlah yang besar dengan jenis dan material yang berbeda-beda termasuk sampah dengan material anorganik. Hal tersebut mengakibatkan pengelolaan sampah masih menjadi salah satu masalah yang krusial. Pengelolaan sampah yang buruk akan mengakibatkan masalah-masalah lain salah satunya adalah kebersihan lingkungan (Fikri et al., 2023). Lingkungan yang bersih merupakan lingkungan yang dapat menjamin kita terbebas dari berbagai macam penyakit (Andayani et al., 2023). Pembentukan bank sampah ini akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan mengikutsertakan masyarakat secara langsung dalam upaya tesebut (Nurcahyanti et al., 2024). Dari pernyataan tersebut pembuatan bank sampah anorganik dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kebiasaan memilah sampah sehingga proses pengelolaan sampah selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih mudah.

2.5 Melukis Celengan dengan Anak-anak

Kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan sering kali menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Anak-anak sebagai generasi penerus perlu mendapatkan edukasi sejak dini mengenai pentingnya menjaga kebersihan untuk membentuk kebiasaan yang baik (Maskufa, 2022). Meningkatkan edukasi anak-anak mengenai kebersihan merupakan langkah yang kreatif dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan sejak dini. Dengan dukungan yang tepat, program ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam kesadaran kebersihan di kalangan anak-anak dan masyarakat secara umum.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 *Timeline* Kegiatan KKN

Tabel 1. *Timeline* Kegiatan KKN

No	Jadwal Kegiatan	Minggu Ke-					Penanggung Jawab
		1	2	3	4	5	
1.	Pembukaan KKN di Desa Sumber Jaya						Semua Anggota
2.	Kerja Bakti di lingkungan RW 034 dan Pembuatan Penamaan Tanaman di Area Pos RW 034						Semua Anggota
3.	• Sosialisasi DBD, Lingkungan Bersih dan Pembagian Tanaman Lavender. • Pemasangan Penamaan Tanaman di Area Pos RW 034. • Melukis Celengan dengan Anak-anak RW 034.						Semua Anggota
4.	Pembuatan Bank Sampah Anorganik						Semua Anggota
5.	Penutupan KKN						Semua Anggota

3.2 Indikator Keberhasilan Program

Program kerja yang akan dilaksanakan oleh kelompok kami dalam kegiatan KKN selama 1 bulan di Desa Sumber Jaya serta indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam kegiatan ini.

Tabel 2. Kegiatan dan Indikator Keberhasilan

No.	Kegiatan	Indikator Target
1.	Kerja Bakti di lingkungan RW 034	• Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan untuk mencegah DBD. • Membantu memperbaiki fasilitas di area lingkungan RW 034. • Sebagai bentuk kontribusi kelompok KKN dalam hal menjaga kebersihan lingkungan secara gotong royong.
2.	Sosialisasi DBD, Lingkungan Bersih dan Pembagian Tanaman Lavender.	• Sosialisasi dilakukan untuk membantu meningkatkan wawasan masyarakat sekitar mengenai DBD dan kebersihan lingkungan. • Sosialisasi akan dibantu oleh tenaga ahli yang bergerak dibidang penanganan DBD sehingga penyampaian informasi dan jawaban-jawaban dari keresahan masyarakat mengenai DBD dapat dijabarkan dengan lebih baik. • Dapat memberikan pengetahuan lebih luas mengenai apa itu DBD, penyebabnya, dan bagaimana cara pencegahannya yang sejalan dengan lingkungan yang bersih. • Pembagian tanaman Lavender sebagai bentuk kenang-kenangan kepada masyarakat yang juga sejalan dengan upaya pencegahan DBD melalui pelestarian tanaman yang tidak disukai nyamuk.
3.	Pemasangan Penamaan Tanaman di Area Pos RW 034.	• Pemanfaatan teknologi berupa QR Code sebagai media edukasi untuk masyarakat mengenai jenis-jenis tanaman di area Pos RW 034. • Peningkatan nilai estetika area Pos RW 034.
4.	Melukis Celengan dengan Anak-anak RW 034.	• Meningkatkan edukasi anak-anak mengenai kebersihan dengan langkah yang kreatif yang dapat membantu dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan sejak dini. • Program ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam kesadaran kebersihan di kalangan anak-anak dan masyarakat secara umum.
5.	Pembuatan Bank Sampah Anorganik.	• Sebagai wadah pengumpulan sampah-sampah anorganik yang sulit untuk diurai lingkungan. • Sebagai salah satu media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi limbah material anorganik. • Memupuk kebiasaan memilah sampah anorganik sehingga proses pengelolaan sampah selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kerja Bakti Diwilayah Desa Sumber Jaya RW.034

Pemungutan sampah yang berserakan di sekitar wilayah masyarakat. Pewadahan sampah menggunakan trashbag yang selanjutnya akan dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) atau dilakukan pembakaran.

Selain melakukan pemungutan sampah tentunya ada beberapa Kondisi pekarangan fasilitas umum masyarakat ditumbuhi oleh rerumputan liar yang relatif lebat. Sehingga perlunya pemotongan rumput liar agar dapat menghadirkan estetika lingkungan yang lebih memadai. Pemotongan rumput menggunakan peralatan yang koordinasikan oleh masyarakat setempat.

Gambar 1. Proses Pembersihan Rumput Dan Sampah

Pemotongan rumput yang telah usai akan dikumpulkan menjadi satu sehingga mempermudah untuk dilakukan pembuangan ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) atau dilakukan pembakaran.

Diterima: **09/06/2025**; Review: 18/**06/2025**; Disetujui: 19/**07/2025**; Diterbitkan: **31/07/2025**

Gambar 2. Hasil Pembersihan Sampah dan Rumput liar

Setelah melakukan pembersihan sampah dan melakukan pemotongan rumput liar, selanjutnya melakukan pembersihan terhadap saluran air yang ada dilingkungan tersebut khususnya di POS RW.034 guna melakukan pencegahan terhadap jentik nyamuk tumbuh dan meningkatkan kebersihan.

Gambar 3. Proses dan Hasil Membersihkan Saluran Air

4.2 Sosialisasi Tentang DBD, Lingkungan Bersih dan Pembagian Bunga *Lavender*

Kegiatan sosialisasi tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) dan lingkungan bersih ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya RW.034. Dengan melakukan sosialisasi tersebut masyarakat akan lebih memahami mengenai apa itu Demam Berdarah Dengue (DBD), jenis-jenis nyamuk beserta penyakit yang disebabkan serta masyarakat akan lebih memahami jenis jentik beserta pencegahan dan penyelesaian kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Di samping melakukan sosialisasi tentang Demam Berdarah Dengue (DBD), kami juga memberikan materi sosialisasi mengenai lingkungan bersih supaya mengingatkan dan meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat sehingga dapat melakukan pencegahan terhadap Demam Berdarah Dengue (DBD) dan penyakit lainnya.

Kegiatan sosialisasi mengenai Demam Berdarah Dengue (DBD) dan lingkungan bersih ini didampingi oleh pihak desa yang memang menangani kasus Demam Berdarah Dengue (DBD).

Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi tentang DBD dan Lingkungan Bersih

Setelah melakukan kegiatan sosialisasi mengenai DBD dan lingkungan bersih kami juga melakukan kegiatan pembagian bunga lavender untuk warga yang sudah datang sebagai salah satu bentuk pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD).

Gambar 4. Kegiatan Pembagian Bunga *Lavender*

4.3 Pemasangan Penamaan Tanaman Di Wilayah Pos RW.034

Kegiatan pemasangan penamaan tanaman adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak maupun masyarakat mengenai nama pohon yang ada dilingkungannya. Dimana Penamaan ini dilakukan dengan kertas yang sudah di print dan di laminating yang didalamnya terdapat Scan bar Code yang akan memunculkan nama pohon tersebut.

Gambar 5. Penamaan Tanaman Disekitar Lingkungan RW.034

4.4 Melukis Celengan Bersama Anak-Anak Diwilayah Desa Sumber Jaya RW.034

Kegiatan melukis celengan Bersama anak-anak diwilayah Desa Sumber Jaya RW.034 ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak. Dengan disediakan sebuah celengan yang sudah terdapat gambar didalamnya hal tersebut akan memudahkan anak-anak melakukan pewarnaan sesuai dengan celengan yang dipilih.

Diterima: **09/06/2025**; Review: 18/**06/2025**; Disetujui: 19/**07/2025**; Diterbitkan: **31/07/2025**

Gambar 6. Kegiatan melukis celengan

4.5 Pembuatan Bank Sampah

Pembuatan Bank Sampah adalah sebuah kegiatan yang diadakan dengan tujuan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan masyarakat. Dengan adanya bank sampah maka dapat melakukan pengurangan terhadap sampah dan pengurangan pencemaran lingkungan serta dengan adanya bank sampah dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan dapat dimanfaatkan sebagai media untuk melakukan Pendidikan lingkungan terhadap daur ulang.

Dengan didasarkan pada aspek manfaat tersebut, maka disepakatilah dilakukan kegiatan membuat bank sampah guna memberikan manfaat yang baik untuk masyarakat.

Gambar 7. Proses Pembuatan Bank Sampah

Gambar 8. Hasil Produk Bank Sampah Anorganik

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN Kelompok 1 Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah program kerja yang sebelumnya telah

disusun secara matang sebelum aktualisasi KKN. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh KKN Kelompok 5 juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pengelolaan pendanaan KKN dikelola secara mandiri oleh Mahasiswa KKN.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan KKN yang dilakukan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2024 adalah agar mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengabdian dan juga bersosialisasi dengan masyarakat di RT.07/RW.034 Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan. Selama pelaksanaan KKN kami melakukan sebanyak 5 (lima) program kerja pokok yang memiliki tema "Upaya peningkatan kesadaran akan hal perilaku hidup bersih dan pencegahan penyakit DBD". Walaupun ada beberapa hambatan saat menjalani program kerja kami, seperti terkendala waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga, namun ada juga faktor yang cukup membantu Mahasiswa KKN dalam penyelenggaraan kegiatan, yaitu dengan adanya dukungan dari Ketua RT.07 dan Ketua RW.034 atas ketersediaannya dalam hal sara dan prasarana yang ada sangat membantu Mahasiswa KKN dalam menjalankan kegiatan sehingga KKN yang kami jalani berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Program kerja KKN dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat sekitar yang bersinergi dengan mahasiswa dalam membantu, memotivasi, dan memfasilitasi kegiatan KKN. Dari kegiatan KKN ini dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Untuk meningkatkan kesadaran warga mengenai pentingnya kebersihan lingkungan serta bahaya Demam Berdarah Dengue (DBD), beberapa cara yang dapat dilakukan adalah:
    1) Kampanye Edukasi: Melalui media sosial, poster, dan acara komunitas, memberikan informasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan bahaya DBD.
    2) Penyuluhan Komunitas: Mengadakan penyuluhan langsung di komunitas untuk meningkatkan kesadaran warga tentang DBD dan cara mencegah penyebarannya.
    3) Kegiatan Komunitas: Membuat kegiatan komunitas yang berfokus pada kebersihan lingkungan, seperti bersih-bersih lingkungan, untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga.
    4) Koordinasi dengan Pemerintah: Kerja sama dengan pemerintah setempat untuk mengadakan program edukasi dan kampanye yang lebih luas dan efektif.
    5) Penggunaan Media: Menggunakan media massa dan Online untuk menyebarluaskan informasi tentang DBD dan pentingnya kebersihan lingkungan.
    6) Partisipasi Masyarakat: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan dan pencegahan DBD melalui program-program yang berfokus pada kesadaran dan keterlibatan warga.

    Dengan melakukan beberapa cara di atas, kesadaran warga tentang pentingnya kebersihan lingkungan serta bahaya DBD dapat meningkat, sehingga dapat membantu mencegah penyebaran DBD dan meningkatkan kesehatan masyarakat.
2. Untuk mengajak warga dalam upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD), perlu adanya strategi komunikasi yang efektif dan kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung. Pendidikan kesehatan yang menyasar semua lapisan masyarakat, kerja sama dengan tokoh masyarakat dan organisasi lokal, serta penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai, akan membantu warga memahami dan terlibat aktif dalam pencegahan DBD. Program-program seperti pelatihan pembuatan jebakan nyamuk, pengelolaan sampah, dan gotong royong pembersihan lingkungan dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan partisipasi warga dalam menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam upaya pencegahan penyakit ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andayani, S., Zahra, F., Musafikah, W., & Qibtiyah, M. (2023). Pengadaan Bank Sampah Sebagai Strategi Pengelolaan Sampah Di Desa Tamansari Kabupaten Probolinggo.

Diterima: **09/06/2025**; Review: 18/**06/2025**; Disetujui: 19/**07/2025**; Diterbitkan: **31/07/2025**

Jurnal Pengembangan Masyarakat, *4*(4), 7265–7271. www.onlinedoctranslator.com

Anggraini, D. R., Huda, S., & Agushybana, F. (2021). Faktor Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Daerah Endemis Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *12*(2), 344. https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1080

Arianti Uswatun Khasanah, A., Setiawan Negara, D., Saputra, R., Satryo Wibowo, A., & Hasintongan Pakpahan, N. (2024). Peranan Mahasiswa Dalam Kerja Bakti Desa Untuk Menyambut Perayaan 17 Agustus Di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, *2*(1), 1–10.

Fikri, K., Ikhsan, M., Tamba, N. A., Fauziah, D., & Habiburrahman. (2023). Pembentukan Bank Sampah Berkah (BSB) oleh Mahasiswa KKN Kelompok 67 Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Lubuk Dalam. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, *7*(1), 56–61. https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i1.4318

Hidayat, F., Imantaka, A., Pahlawan, R., & Hasanudin, U. (2022). Kerja Bakti Pada balai Warga dan Masjid Assalsm di RT. 03 Puri Bukit Depok Desa Sasak Panjang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* , 1–4.

Maskufa, M. A. (2022). Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *E-Laporankkn.Uinjkt.Ac.Id*. https://e-laporankkn.uinjkt.ac.id/download-buku/221027210257-EBOOKKKN-055SACP_UINJakarta2022.pdf

Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, *2*(2), 172. https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586

Norhidayah, Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A., Maskanah, Rahmah, A., & Noviawati. (2022). Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, *2*(2), 26–36.

Nurcahyanti, D., Umdati, F. L., Apriliana, E. N., Loisia, A., & Samudra, R. A. (2024). *Program Bank Sampah sebagai Bentuk Kepedulian Masyarakat Dusun Jambangan , Jawa Tengah terhadap Sampah Rumah Tangga*. *4*(1), 131–138.

Oroh, M. Y., Pinontoan, O. R., & Tuda, J. B. S. (2020). Faktor Lingkungan, Manusia dan Pelayanan Kesehatan yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, *1*(3), 35–46.

Rastika Dewi, N. K. D., Satriani, N. L. A., & Pranata, G. K. A. W. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Masyarakat Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, *6*(1), 67–73. https://doi.org/10.37294/jrkn.v6i1.360

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, *7*(1), 57–68. https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915

Trisnawati, I., Koswara, A. Y., Raharjo, A. B., Maulida, P., & Muzaki, F. K. (2023). QR Code Edukatif sebagai Media Belajar Terintegrasi untuk Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Bambu di Kawasan Ekowisata Boonpring, Kabupaten Malang. *Sewagati*, *7*(4), 541–551. https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i4.537